

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang penulis pakai yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dari interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, serta masyarakat.¹ Penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, ide penting dari penelitian ini adalah untuk mengadakan pengamatan serta untuk menemukan data secara langsung dari objek yang akan diselidiki. Di mana penulis secara langsung berada di lapangan mengamati dan berpartisipasi dalam penelitian.²

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk melandasi filsafat postpositivisme, yang dipakai dalam mengamati suatu objek alamiah, (sebagai bandingannya yaitu eksperimen) di mana penulis serupa dengan instrument kunci, triangulasi (gabungan) dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan data, analisis data bersifat induktif/kualitatif, maka hasil penelitian kualitatif makin mementingkan penjelasan daripada penyamarataan.³ Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Adapun dalam mendapatkan data di lapangan penulis memeriksa data secara langsung di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara. Penulis melakukan penelitian serta mengumpulkan data yang berada pada lapangan dan meneliti

¹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 5.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 160.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4

tentang kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian meliputi hal-hal yang berkaitan dengan tempat dan waktu pelaksanaan observasi. Lokasi penelitian berlangsung di SDN 02 Karangnongko yang berlokasi di desa Karangnongko, kecamatan Nalumsari, kabupaten Jepara. Berlandaskan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara dikarenakan Sekolah Dasar Negeri tersebut terdapat pembelajaran membaca surat-surat pendek, dan sesuai dengan makhraj dan tajwid yang menarik untuk digunakan sebagai alasan penulis saat melaksanakan penelitian. Oleh sebab itu penulis menyusun judul “Kemampuan Membaca Surat-Surat Pendek Sesuai Dengan Makhraj dan Tajwid Melalui Metode Qiroati Siswa Kelas III SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara”.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tersebut menggunakan beberapa subjek untuk diteliti agar bisa membantu mengumpulkan data di lapangan yang benar-benar valid dan relevan. Subjek informan yang penulis pilih yaitu guru pendidikan agama Islam, guru kelas atau wali kelas III, serta 3 murid kelas III di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat awal pengamatan yang diteliti. Data-data tersebut bisa dicari lewat perpustakaan atau melalui informan. Adapun 2 golongan yang diteliti di antaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan hal yang ditemukan penulis ketika informan berurusan dengan variabel penelitian. Data tersebut berupa perkataan atau perilaku.⁵ Pada penelitian tersebut, data primer ditemukan Ketika pengamatan langsung, serta wawancara terhadap

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

narasumber terkait dengan variabel saat diteliti, meliputi guru pendidikan agama Islam SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara, guru kelas atau wali kelas III, dan siswa kelas III untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya. Dengan tujuan agar menghasilkan penelitian optimal serta maksimal.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu hal yang diterima ketika dokumen grafik (tabel, catatan notulen rapat, SMS), foto-foto, film, video rekaman, benda-benda bisa memperbanyak bukti utama.⁶ Dalam penelitian tersebut, data sekunder merupakan hal yang didapat untuk menunjang sejumlah informasi ketika berbeda dari bukti utamanya. Sumber data sekunder, misalnya buku, file dari sekolah terkait dengan kemampuan membaca surat-surat pendek, sesuai makhraj dan tajwid, dan menerapkan metode Qiroati, serta foto dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini dipakai penulis untuk mengumpulkan data di lapangan, sehingga akan di paparkan. Adapun teknik pengumpulan data di antaranya:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan lewat bertatap muka, serta mencatat jawaban-jawaban responden memakai alat *interview guide* (panduan wawancara).⁷

Jenis wawancara yang digunakan penulis merupakan wawancara terpimpin. Teknik ini diawali pewawancara melakukan tanya jawab yang sudah terstruktur kepada informan untuk mencari data relevan, kemudian memperdalam jawaban tersebut dengan cara

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 22.

⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 138.

mengembangkan pertanyaan setelah dibuat narator mendapatkan informasi lebih banyak.⁸

Wawancara dalam penelitian penulis dilaksanakan dengan mendapatkan data dari informan terkait kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati pada siswa kelas III di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara. Adapun pihak-pihak yang menjadi responden yaitu guru pendidikan agama Islam, guru kelas III, serta siswanya.

2. Observasi

Observasi (*observation*) termasuk cara yang dilakukan penulis dalam rangka mengumpulkan data di lapangan melalui pengamatan secara langsung.⁹ Terkait dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, penulis dalam penelitian juga akan menggunakan hal tersebut untuk mendapatkan informasi di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara.

Penulis juga mengamati secara langsung pembelajaran membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati pada siswa kelas III, serta mencatat hal-hal yang ada di lapangan dan berhubungan dengan kemampuan membaca surat-surat pendek di SD. Sehingga penulis akan menerima informasi yang lengkap mengenai judul penelitian yaitu Kemampuan Membaca Surat-Surat Pendek Sesuai Dengan Makhraj dan Tajwid Melalui Metode Qiroati Siswa Kelas III SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni kejadian yang telah terlewati. Dokumen bisa berupa catatan, gambar, maupun karya-karya bersejarah tentang seseorang. Studi dokumen digunakan untuk melengkapi, memperkuat, dan mendukung hasil data observasi serta wawancara pada penelitian kualitatif.¹⁰ Dokumen pendukung ini sangat

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 140.

⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 124.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 329.

dibutuhkan oleh penulis di antaranya seperti profil sekolah, visi misi sekolah, buku dan kitab penunjang siswa, hasil nilai raport siswa, kartu prestasi mengaji siswa, keadaan sarana prasarana, daftar nama-nama pendidik, daftar jumlah siswa siswi, materi pembelajaran Al-Qur'an, serta foto-foto saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif yang dipakai oleh penulis yaitu uji *credibility* (validitas internal). Hasil penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas data di antaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi dengan observasi, serta wawancara terhadap narasumber lama maupun baru.¹¹

Penulis memperpanjang pengamatan kembali di lapangan dengan melakukan pengamatan lebih dalam pada informan, bertujuan agar menemukan data yang otentik. Penulis juga mengamati kembali ke lokasi penelitian yaitu di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan seperti melakukan pengamatan dengan penuh ketelitian serta berkelanjutan, sehingga kejelasan data dan rangkaian kejadian akan tersusun secara pasti dan terstruktur.¹²

Penulis bisa melaksanakan pemeriksaan kembali mengenai data yang telah ditemukan di lapangan dengan meningkatkan ketekunan. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan deskripsi data yang otentik serta sistematis.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 371.

3. Triangulasi

Pengujian kredibilitas terhadap triangulasi menggunakan pemeriksaan keabsahan yang telah diperoleh dengan cara memanfaatkan hal lain, dan informasi tersebut digunakan untuk membandingkan bahan berbeda.¹³ Adapun macam-macam triangulasi adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data sehingga dilakukan dengan cara mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sejumlah sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi sebagai pengujian kredibilitas data, sehingga dilaksanakan dengan pengecekan bukti kepada sumber yang sama walaupun teknik berbeda.¹⁴ Misalnya data mengenai kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati pada siswa kelas III SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara didapat menggunakan cara wawancara, setelah itu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Keabsahan data sering berpengaruh terhadap triangulasi waktu. Mengumpulkan data melalui wawancara dengan informan yang masih segar di pagi hari, sehingga mampu membagikan data lebih valid serta terjamin.¹⁵ Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi maupun teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Penulis mendapatkan data tentang fokus penelitian ketika

¹³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 155.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 374.

mewawancarai guru pendidikan agama Islam, dan guru kelas III SDN 02 Karangnongko.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dipakai yaitu adanya penyokong untuk membuktikan fenomena tersebut berada di tempat penelitian. Sehingga penelitian ini, penulis segera melengkapi memakai foto tempat lokasi, pembelajaran membaca surat-surat pendek, dan saat melakukan observasi serta wawancara di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara, maka dokumen lain dapat mempertajam hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data termasuk memeriksa, merapikan secara terstruktur sehingga memperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya pada unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan agar bisa diceritakan kepada orang lain.¹⁶ Menurut Bogdan analisis data merupakan proses menyusun data agar mendapatkan hasil wawancara, tinjauan lapangan, serta bahan-bahan yang mudah disimpulkan. Analisis data dilaksanakan secara terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menentukan mana yang berguna serta perlu dipelajari, dan menulis catatan pendek selama penelitian.¹⁷

Analisis data pada penelitian kualitatif dibuat sebelum mendatangi lapangan, ketika di lapangan, dan setelah selesai ke lapangan. Akan tetapi kenyataannya, analisis data kualitatif makin difokuskan terhadap berlangsungnya proses pada lapangan bersamaan menggunakan pengumpulan data.

Sedangkan menurut Huberman dan Miles pada Sugiyono memaparkan bahwa kegiatan menganalisis data kualitatif dikerjakan dengan interaktif serta berlanjut sampai

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 334.

¹⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 161-162.

tuntas, membuat datanya jadi jenuh.¹⁸ Data dibilang jenuh berarti bahan tersebut diperoleh, sehingga dikasih kepada informan dimanapun dan kapanpun dengan jawaban yang konsisten. Aktivitas pada analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif juga membutuhkan kepintaran, keluasan dan pengetahuan yang tinggi. Untuk penulis yang terbaru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau kepada ahlinya.¹⁹ Reduksi data termasuk bentuk analisis yang dipakai untuk mengasah, menggolongkan, memandu, menghilangkan yang tidak penting, serta mengorganisasikan data sehingga dapat disimpulkan secara tepat dan diverifikasi.²⁰

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan supaya bisa memfokuskan data terkait tentang kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati pada siswa kelas III SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara. Data-data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah data direduksi, kemudian langkah berikutnya yakni mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilaksanakan melalui uraian singkat maupun dengan teks yang sifatnya naratif.²¹

Pada penelitian tersebut, penulis menggunakan teks naratif sebagai bentuk penyajian data tentang kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati pada siswa kelas III SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara. Tujuan dari

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 339.

²⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 164.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

penyajian data agar memudahkan paham terkait hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga saat menganalisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu menarik kesimpulan serta verifikasi.²² Penarikan kesimpulan digunakan untuk menemukan jawaban pada rumusan masalah yang sudah ditentukan di awal. Namun tidak semua penarikan kesimpulan bisa menjawab hal tersebut, karena permasalahan dan rumusan masalah masih bersifat sementara, sehingga akan berkembang setelah penulis melakukan penelitian di lapangan.



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.